

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan rancangan penelitian

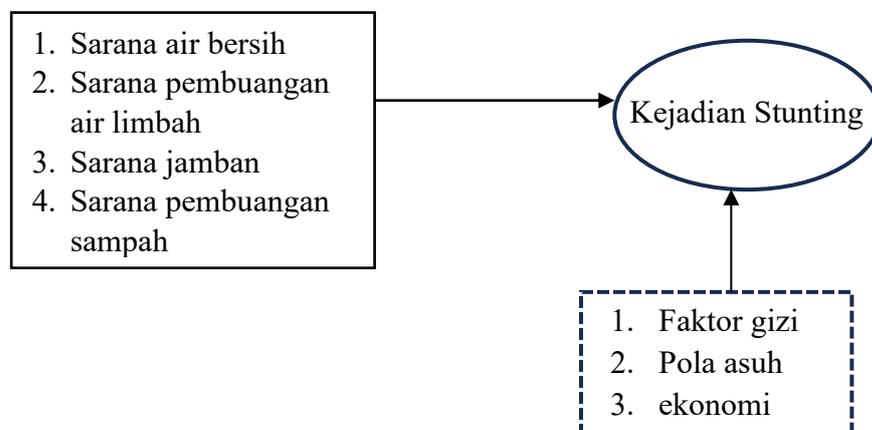
1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kondisi sanitasi pada rumah penderita stunting di wilayah kerja Puskesmas Sikumana. Metode penelitian deskriptif ini dilakukan dengan pendekatan, observasi dan pengumpulan data.

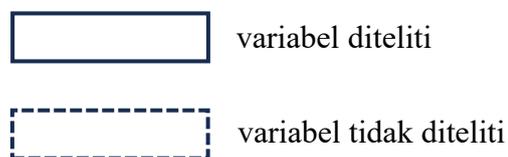
2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *cross sectional* studi potong melintang. Dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus diteliti pada waktu yang sama.

B. Kerangka konsep



keterangan :



Gambar 10. Kerangka konsep

C. Variabel Penelitian

1. Kondisi Sarana Air Bersih
2. Kondisi Sarana Pembuangan Air Limbah
3. Kondisi Sarana Jamban
4. Kondisi Sarana Pembuangan Sampah

D. Definisi Operasional

Tabel 1.
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Skala ukur	Alat ukur
1	Kondisi sarana air bersih	Kondisi fisik sumber air bersih yang digunakan oleh rumah penderita stunting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang dilihat dari jenis sarananya yaitu: sumur gali, mata air, perpipaan dan penampungan air hujan.	<ul style="list-style-type: none"> - Amat tinggi bila jumlah jawaban Ya > 75% - Tinggi bila jumlah jawaban Ya 51-75% - Sedang bila jumlah jawaban Ya 25-50% - Rendah Bila jumlah jawaban Ya <25% 	Ordinal	Form IKL sarana air bersih
2	Kondisi sarana Pembuangan air limbah	Ketersediaan saluran pembuangan air limbah dirumah	- Memenuhi syarat jika hasil	Nominal	Form IS rumah sehat (sanitasi dasar)

		(SPAL memiliki penutup, SPAL diresapkan & jarak >10m dari sumber air atau SPAL dialirkan ke saluran tertutup dan tidak tergenang	pemeriksaan ≥ 75 -Tidak memenuhi syarat jika hasil pemeriksaan < 75		
3	Kondisi sarana Jamban	sarana jamban pada rumah penderita stunting.	-Resiko tinggi jika jumlah jawaban Ya 5-7 - Resiko sedang jika jumlah jawaban Ya 1-4 -Tingkat resiko rendah jika jumlah jawaban Ya 0	Ordinal	Form inspeksi sanitasi jamban keluarga
4	Kondisi sarana pembuangan sampah	Kondisi sarana pembuangan sampah meliputi memiliki tempat sampah, kedap air, dan Tempat sampah memiliki penutup	- Memenuhi syarat jika hasil pemeriksaan ≥ 75 - Tidak memenuhi syarat jika hasil pemeriksaan < 75	Nominal	Form IS rumah sehat (sanitasi dasar)

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah penderita stunting di Kelurahan Sikumana 167 rumah.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 63 rumah, didapat dengan menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : presentase kelonggaran ketidakteelitian karna kesalahan penarikan sampel yang masih bisa ditolelir atau diinginkan, misalnya 0,1%.

$$n = \frac{167}{1 + 167 * (0,1)^2} + n \frac{167}{1 + 167(0,01)} + \frac{167}{2,67} n = 63 \text{ sampel}$$

3. Teknik sampling

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling yaitu jumlah nama anak yang menderita stunting dicatat dan diundi, kemudian rumah nama anak yang dipilih setelah diundi akan dijadikan sampel untuk penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Data primer

Data yang diperoleh dari hasil observasi langsung pada rumah penderita stunting dan melakukan pengisian lembar observasi sanitasi lingkungan.

2. Data sekunder

Data yang yang diperoleh dari puskesmas sikumana yaitu jumlah anak stunting di Kelurahan Sikumana.

3. Pelaksanaan penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Mengurus surat ijin penelitian
- 2) Persiapan lembar observasi
- 3) Persiapan Alat tulis

b. Tahap pelaksanaan pengukuran

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mendatangi rumah penderita stunting, meminta ijin untuk melakukan survei dengan menggunakan aplikasi epicollect5 dengan variabel sebagai berikut:

1) Kondisi sarana air bersih

Untuk kondisi sarana air bersih seperti, sumur gali, sumur bor, sumur pompa tangan, penampung air hujan, perpipaan dan perlindungan mata air dilakukan dengan cara wawancara dan observasi langsung pada rumah penderita stunting.

2) Kondisi sarana pengelolaan air limbah

Untuk kondisi sarana pengelolaan air limbah seperti, tidak mencemari sarana air bersih >10m, tidak menimbulkan genangan air, tidak menimbulkan bau dan tidak menimbulkan becek.

3) Kondisi Sarana jamban

Untuk kondisi sarana jamban seperti, tidak mencemari sumber air minum dengan jarak 10-15m, tidak berbau dan tidak dapat dijamah oleh vektor, mudah dibersihkan, lantai licin dan mudah dibersihkan, menhole tidak dilengkapi dengan penutup dan jamban dilengkapi dengan rumah jamban

4) Kondisi sarana pembuangan sampah

Untuk kondisi sarana pembuangan sampah seperti, memiliki tempat sampah, tempat sampah kedap air dan tempat sampah memiliki penutup.

G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan melalui hasil inspeksi sanitasi akan diolah dengan tahapan berikut:

1. *Editing*

Merupakan upaya untuk mengecek kembali kelengkapan data yang sudah diisi sesuai dengan formulir di lokasi penelitian.

2. *Coding*

Tahap pemberian kode dari formulir yang telah dikumpulkan berdasarkan kriteria dari setiap variabel seperti untuk variabel kondisi sarana air bersih dan kondisi sarana jamban diberikan kode menggunakan angka (3) untuk tingkat risiko amat tinggi, (2) untuk tingkat risiko tinggi, (1) untuk tingkat risiko sedang, dan (0) untuk tingkat risiko rendah, sedangkan untuk variabel kondisi sarana

pengelolaan air limbah dan kondisi sarana pengelolaan sampah diberikan kode (2) memenuhi syarat dan (1) tidak memenuhi syarat.

3. *Entry Data*

Proses memasukan data agar dapat dianalisis, memproses data dilakukan dengan mengentri data dari format pengumpulan data ke dalam master tabel.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai sanitasi dasar pada rumah penderita stunting di Kelurahan Sikumana kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Kemudian data yang dikumpulkan menggunakan epicollec5 akan dianalisis menggunakan QGIS untuk memetakan peta distribusi sanitasi dasar pada rumah penderita stunting di kelurahan sikumana.